



Pandangan Dunia Pengarang dalam Antologi Puisi Selamat Mati-matian Hidup Karya Zufara Maryami Mufidoh

Siti Ulin Nuril Hidayah¹, Elinda Umisara², Ghufroni³

^{1,2,3}Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

E-mail: ulinnuril0412@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-07	This research aims to describe the worldview of the author according to Lucien Goldmann as reflected in five poems by Zufara Maryami Mufidoh included in the poetry anthology 'Selamat Mati-matian Hidup.' The method used in this study is a dialectical method. The five poems analyzed are 'Tungku Tak Kenal Api,' 'Nasib Penjual Kojek Kacang,' 'Wanita Malam,' 'Jugun Lanfu,' and 'Selamat Mati-matian Hidup.' The approach taken in this research is the genetic structuralism of Lucien Goldmann (1956). Five worldviews of the author were found, including views on death, love, hope, power, and the meaning and purpose of life.
Keywords: <i>Author's Worldview;</i> <i>Poetry Anthology;</i> <i>Happy Life And Death.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-07	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan dunia pengarang menurut Lucien Goldmann yang tercermin dalam lima puisi karya Zufara Maryami Mufidoh yang dimuat dalam antologi puisi Selamat Mati-matian Hidup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dialektik. Adapun lima puisi yang ditulis yaitu Tungku Tak Kenal Api, Nasib Penjual Kojek Kacang, Wanita Malam, Jugun Lanfu, dan Selamat Mati-matian Hidup. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu strukturalisme genetik Lucien Goldmann (1956). Ditemukan adanya lima pandangan dunia pengarang seperti pandangan dunia tentang maut, cinta, harapan, kekuasaan, serta makna dan tujuan untuk hidup.
Kata kunci: <i>Pandangan Dunia</i> <i>Pengarang;</i> <i>Antologi Puisi;</i> <i>Selamat Mati-Matian</i> <i>Hidup.</i>	

I. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan (Maulana, Setiawan and Umisara, 2024). Tetapi Isu-isu tentang perempuan di era sekarang masih sangat beragam dan mencerminkan dinamika sosial, budaya, ekonomi dan politik yang terus berkembang. Pada tahun 2025, kasus kekerasan terhadap perempuan di Indonesia masih menjadi perhatian serius. Data dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) menunjukkan bahwa selama tahun 2025, terdapat 356 korban kekerasan perempuan dan anak (Febra Anjar Kusuma et al., 2025). Jenis-jenis kekerasan yang paling sering dilaporkan adalah kekerasan seksual, kekerasan psikis, dan kekerasan fisik.

Pemerintah dan berbagai lembaga terus berupaya menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan melalui berbagai program dan kebijakan. Diperlukan upaya berkelanjutan dan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan (Umisara et al., 2024). Dalam hal ini karya sastra diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai kepada pembacanya atau masyarakat luas tentang pentingnya menciptakan lingkungan

yang aman dan bebas dari kekerasan bagi perempuan di Indonesia.

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang bersifat fiksi atau tidak nyata, memiliki nilai estetika, dan dapat digunakan sebagai sarana hiburan bagi pembacanya. Dengan keindahannya, sastra dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat. Menurut Wicaksono (2018), karya sastra adalah cara mengungkapkan perasaan melalui kata-kata (Wilyah, Akhir and Ruslan, 2021). Pengarang bisa dengan bebas mengungkapkan apa yang dirasakan dalam karya sastra yang ditulisnya.

Menjaga dan merawat warisan budaya lokal adalah tindakan untuk mempertahankan kekayaan budaya yang ada di komunitas, mencegahnya dari punah, serta memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat (Ghufroni, Nurpratiwiningsih and Arisanto Ramdhan, 2023). Suatu karya sastra tercipta dengan sosial budaya. Fenomena dimasa sekarang nilai kebudayaan mulai luntur karena budaya asing yang dikemas dalam bentuk sosial media yang lebih menarik (Ghufroni, 2020b).

Karya sastra sangat berkaitan dengan pengarangnya. Karya sastra merupakan gambaran kehidupan yang tertulis dari imajinasi penulisnya dengan maksud menyampaikan

pesan melalui karya-karyanya (Rifki Aji Setiawan, Ghufroni and Budiana, 2022). Kejelian pengarang dalam mewujudkan sebuah proses penciptaan karya sastra tidak hanya mengandalkan kemampuan dalam mengekspresikan apa yang ada dalam jiwa dan pikirannya, akan tetapi kemapanan berpikirdan kejelian dalam menganalisis serta memasukan pengetahuan lainnya, seperti psikologi, antropologi, sosiologi dan lain-lain juga merupakan factor utama dalam penciptaan karya sastra (Ghufroni, 2020a).

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang dinamis selalu membutuhkan perbaikan terus menerus (Fitri Ulwiyah, Ghufroni and Uswatun Nisa, 2022). Sastra adalah cara terbaik untuk menyampaikan nilai-nilai yang mendidik (Hidayatullah, Yuli Kurniawan and Ghufroni, 2022). Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga mampu menghasilkan generasi yang unggul dalam kecerdasan, emosional, dan spiritual (Rahayu, Ghufroni and Yuli Kurniawan, 2022).

Sosiologi sastra merupakan ilmu yang dapat memberikan pemahaman tentang sastra dalam kehidupan sosial (Faruk, 2021). Tujuan dari sosiologi sastra adalah meningkatkan pemahaman tentang relevansi sastra dengan masyarakat. Salah satu teori sosiologi sastra yaitu strukturalisme genetik yang dipelopori oleh Lucien Goldmann (1956). Faruk (2021) juga menulis buku *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme*.

Lisensia puitika merupakan kebebasan seorang penyair melakukan penyimpangan bahasa dalam pemanfaatan bahasa (Rahmawati, Ghufroni and Rizky Yono, 2024). Permasalahan tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diangkat dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan teori strukturalisme genetik, khususnya mengenai pandangan dunia pengarang, yaitu pada cara karya sastra merepresentasikan kesadaran kolektif yang lahir dari struktur sosial tempat pengarang berada.

Dalam teori strukturalisme genetik, pandangan dunia adalah kesadaran kolektif dari suatu kelompok sosial yang tercermin melalui karya sastra (Faruk, 2021). Pengarang dianggap sebagai subjek transindividual, yakni individu yang mewakili kesadaran sosial kelompoknya dan mampu menyuarakan konflik, nilai, serta harapan kelompok tersebut melalui karya. Ketika pengarang seperti Zufara Maryami Mufidoh

menulis puisi-puisi yang mengangkat tema perempuan, kehidupan, nasib-nasib pekerjaan, keimanan dan kematian, maka puisi-puisinya bukan hanya ungkapan pribadi, tetapi juga merupakan refleksi dari pengalaman kolektif perempuan dalam masyarakat Indonesia saat ini khususnya di daerah Brebes.

Dalam konteks ini, pandangan dunia pengarang mencerminkan struktur sosial yang timpang, di mana kekerasan terhadap perempuan dan anak menjadi persoalan nyata yang berulang, dan karya sastra menjadi alat untuk menyuarakan resistensi terhadapnya. Dengan demikian, kekerasan terhadap perempuan dan anak yang menjadi permasalahan penelitian adalah bagian dari realitas sosial yang melatarbelakangi lahirnya pandangan dunia pengarang. Faruk melihat bahwa karya sastra yang baik selalu menyatukan struktur internal teks dan struktur eksternal teks (realitas sosial dan ideologi), dan dalam hal ini, puisi-puisi dalam *Selamat Mati-matian Hidup* menjadi jembatan yang mempertemukan keduanya (Faruk, 2024).

Suatu puisi dengan ragam makna tidak sekadar untuk dibaca dan dinikmati. Puisi itu merupakan ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama (Nisa, Larastanti and Ghufroni, 2023). Antologi Puisi *Selamat Mati-matian Hidup* karya Zufara Maryami Mufidoh akan dikaji menggunakan teori strukturalisme genetik. Salah satu kategori dari strukturalisme genetik karya sastra adalah pandangan dunia pengarang. Pandangan dunia merupakan kecenderungan mental kolektif yang tersirat dalam suatu karya sastra yang berupa gagasan atau imajinasi pengarang dalam karya sastranya.

Antologi Puisi *Selamat Mati-matian Hidup* memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui semacam advokasi perempuan di masyarakat dalam karya. Antologi Puisi ini berjumlah 59 puisi dengan tema yang beragam antara lain tentang perempuan, kehidupan, nasib-nasib pekerjaan, keimanan, kematian, dan beberapa puisi yang mengungkapkan isi hati pengarang. Antologi Puisi ini begitu menarik untuk diteliti karena gagasan yang diungkapkan cenderung ke arah penciptaan suatu pandangan tentang kehidupan perempuan, hubungan antara perempuan dan laki-laki, menjalani kehidupan sehari-hari, pandangan spiritualitas keagamaan, dan eksistensi (Mufidoh, 2025). Sangat cocok dikaji dengan menggunakan strukturalisme genetik karena mengungkapkan

tentang peran perempuan dalam situasi-situasi dan peristiwa kehidupan itu sendiri.

Buku ini tentang perempuan, itulah mengapa karya Zufara ini begitu menarik karena Zufara juga merupakan seorang perempuan (Mufidoh, 2025). Pengarang memperkenalkan dunia perempuan lewat karyanya. Namun untuk mengetahui keterkaitan pengarang dan bukunya harus mengkaji struktur puisi dan struktur sosial historisnya. Itulah alasan Goldmann menyematkan kata genetik dalam teorinya. Buku ini belum pernah dikaji oleh peneliti lain. Hal ini menyebabkan kebaharuan dalam penelitian ini. Buku ini tetap karya yang menarik karena Zufara Maryami Mufidah menerbitkan buku ini melalui acara Fasilitasi Penerbitan Buku Puisi yang diadakan oleh Kultur Jaringan dan bekerja sama dengan Penerbit Tegal yaitu Metamorjiwa. Zufara salah satu pengarang terpilih yang diterbitkan karyanya. Buku ini juga pernah diulas oleh Rizal Hari Magnadi, seorang doktor dari UNDIP pada *newsletter* 1 Maret 2025.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pandangan dunia pengarang dalam antologi puisi *Selamat Mati-matian Hidup* karya Zufara Maryami Mufidoh karena penting untuk memahami pemikiran, nilai, dan ideologi pengarang yang tercermin dalam karyanya. Setiap pengarang memiliki latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman hidup yang mempengaruhi cara pandangannya terhadap dunia, dan hal ini akan terefleksi dalam setiap larik puisinya (Anon., n.d.). Dengan menganalisis pandangan dunia pengarang, penelitian dapat mengungkap makna tersembunyi dalam puisi serta kaitannya dengan realitas sosial yang dihadapi. Dari perspektif kritik sastra, penelitian ini berkontribusi pada kajian sosiologi sastra dan strukturalisme genetik dengan menjelaskan karya sastra tidak hanya bersifat individual, tetapi juga merupakan cerminan dari kesadaran kolektif suatu kelompok sosial. Dengan demikian, penelitian terhadap pandangan dunia pengarang tidak hanya memperkaya pemahaman terhadap karya sastra itu sendiri, tetapi juga terhadap dinamika sosial dan budaya yang membentuknya.

Penelitian serupa yang menggunakan teori strukturalisme genetik dilakukan oleh Hamidah (2021) tentang *Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Putri Karya Putu Wijaya*. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu berbagai hal yang dilatarbelakangi oleh permasalahan tradisi di Bali dengan ujung tombak perempuan yang diketahui melalui struktur antar tokoh maupun

dengan objek sekitar yang memunculkan hubungan problematika.

Tanjung (2023) meneliti tentang *Pandangan Dunia Pengarang dalam Kumpulan Cerpen Malim Pesong Karya Hasan Al Banna: Kajian Strukturalisme Genetik*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang struktur cerpen, peristiwa sosial yang melatarbelakangi cerpen, kondisi sosial pengarang, dan pandangan dunia humanisme, moderat, serta religiusitas. Sedangkan Julianto (2024) meneliti tentang *Pandangan Dunia Pengarang dan Kesalehan Sosial dalam Kumpulan Puisi Rahman Rahim Cinta Karya Emha Ainun Nadjib*. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pandangan dunia tentang maut, cinta, harapan, kekuasaan, serta makna dan tujuan hidup. Selain itu terdapat juga kesalehan sosial yang meliputi akidah, syariat, dan akhlak.

Dengan menganalisis Antologi Puisi *Selamat Mati-matian Hidup* karya Zufara Maryami Mufidoh, peneliti berharap dapat mengungkap cara Zufara Maryami Mufidoh memandang dan menyikapi kehidupan sebagai perempuan melalui karyanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan berfokus pada analisis pandangan dunia pengarang dalam Antologi Puisi *Selamat Mati-matian Hidup* karya Zufara Maryami Mufidoh khususnya pada puisi yang berjudul *Tungku Tak Kenal Api, Nasib Penjual Kojek Kacang, Wanita Malam, Jugun Lanfu, dan Selamat Mati-matian Hidup*. dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik, yang memungkinkan untuk menghubungkan unsur teks dengan konteks sosial dan subjektivitas pengarang.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dialektik. Teknik pengumpulan datanya dengan teknik heuristik, hermeunitik, wawancara mendalam dan pengamatan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang makna puisi (Purwanti, Hasdar and Umisara, 2022). Pengamatan merupakan observasi serta pencatatan secara langsung pada objek agar merasakan dan memahami tentang pengetahuan yang sebenarnya (Roseniati and Umisara, 2023). Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu strukturalisme genetik Lucien Goldmann (1956). Data primer diperoleh dari kata-kata yang ada pada Antologi Puisi *Selamat Mati-matian Hidup* karya Zufara Maryami Mufidoh khususnya pada puisi yang berjudul *Tungku Tak Kenal Api, Nasib Penjual Kojek Kacang, Wanita Malam, Jugun Lanfu, dan Selamat*

Mati-matian Hidup, sementara data sekunder diambil dari penelitian relevan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahap reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan verifikasi data. Teknik keabsahan yang digunakan peneliti adalah triangulasi data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pandangan dunia pengarang dapat dijadikan tolak ukur bahwa karya sastra dilatarbelakangi adanya pengalaman dan bentuk kehidupan sosial di dalamnya (Khoerul Mar'ati et al., 2019). Pandangan dunia pengarang dapat pula diartikan sebagai pengalaman atau latar belakang yang dibuat oleh pengarang dalam konteks sosial dalam karyanya. Berdasarkan fenomena-fenomena nyata yang dialami pengarang atau orang di sekitar pengarang, pandangan dunia pengarang dapat terbentuk secara alami. Pandangan dunia pengarang dapat ditemukan pada permasalahan-permasalahan dasar. Berikut hasil penelitian dari lima puisi dalam antologi puisi *Selamat Mati-matian Hidup* karya Zufara Maryami Mufidoh:

1. Pandangan Dunia Pengarang tentang Maut Puisi dengan judul *Tungku tak Kenal Api*.
2. Pandangan Dunia Pengarang tentang Cinta Puisi dengan judul *Nasib Penjual Kojek kacang*.
3. Pandangan Dunia Pengarang tentang Harapan Puisi dengan judul *Wanita Malam*.
4. Pandangan Dunia Pengarang tentang Kekuasaan
5. Puisi dengan judul *Jugun Ianfu*.
6. Pandangan Dunia Pengarang tentang Makna dan Tujuan untuk Hidup Puisi dengan judul *Selamat Mati-matian Hidup*.

B. Pembahasan

1. Pandangan Dunia tentang Maut

Pandangan dunia tentang maut tidak dapat terlepas dari adanya tanda-tanda takdir yang berada pada keputusan Tuhan, seperti kematian. Ditemukan dalam antologi puisi *Selamat Mati-matian Hidup* berikut.

*tiba waktunya,
tungku tak mengenal api
lubang bambu tak dialiri nafasmu lagi
kayu yang menguras keringatmu
masih merebah di tepian tungku
mencari dimana,
kau menyelipkan sisa doa
yang belum kuamini*

*agar api tidak menyapamu di surgawi
kudidihkan doamu dan aminku
di atas tungku yang tak kenal api
(Mufidoh, 2025:33)*

Fragmen puisi tersebut berjudul *Tungku Tak Kenal Api*. Pandangan dunia pengarang menurut Zufara Maryami Mufidoh dalam puisi ini yaitu tentang maut. Puisi ini mencerminkan tentang seorang anak yang kehilangan ibunya, lalu Ia pergi ke dapur, di sana Ia tak dapat menyaksikan ibunya menyalakan api lagi di tungku untuk memasak karena ibunya telah tiada. Seorang anak yang kehilangan ibunya maka dunianya tidak baik-baik saja. Di tengah kerinduan yang datang, hal yang dilakukan anak adalah berdoa. Tidak ada hal lain yang lebih berharga bagi orang yang telah meninggal dunia selain doa. Doa anak sholih terhadap orang tuanya adalah salah satu amalan yang pahalanya tidak akan terputus walaupun ibunya telah meninggal dunia (Anon., n.d.). Puisi ini menunjukkan adanya pandangan dunia Zufara dalam mempresentasikan kematian seorang Ibu dan Anaknya yang sangat kehilangan.

2. Pandangan Dunia tentang Cinta

Pandangan dunia tentang cinta tidak dapat terlepas dari adanya tanda seperti rasa tanggung jawab seperti tanggung jawab pada anak, keluarga, orang tua, persahabatan, nasionalisme, dan pemaknaan dari cinta kepada Tuhan. Ditemukan dalam antologi puisi *Selamat Mati-matian Hidup* berikut.

*hari demi hari
keringat demi keringat
ia ingat mengaduk-aduk panci
menggandeng matahari
demi anaknya berseri
hingga tiba rupanya
melihat matahari kecilnya
duduk di antara toga-toga
bersolek nuansa merah muda
berjalan melenggak-lenggok
membawa ilmu
dari sebuah panci ayahnya
(Mufidoh, 2025:43)*

Fragmen puisi tersebut berjudul *Nasib Penjual Kojek Kacang*. Pandangan dunia pengarang menurut Zufara Maryami Mufidoh dalam puisi ini yaitu tentang cinta. Puisi ini mencerminkan tentang cinta pertama seorang anak perempuan, cinta

ayah terhadap putrinya (Sulistiyo, 2023). Beliau berjualan kojek kacang setiap harinya, menahan panasnya matahari yang membakar tubuhnya, demi melihat nasib anaknya jauh lebih baik dari dirinya, hingga Ia menyaksikan wisuda putrinya yang menjadi seorang sarjana.

3. Pandangan Dunia tentang Harapan

Pandangan dunia tentang harapan tidak dapat terlepas dari adanya tanda pemaknaan harapan, permohonan, atau permintaan. Ditemukan dalam antologi puisi *Selamat Mati-matian Hidup* berikut.

*di seberang jembatan
perempuan paruh baya
mencari selah-selah uang
di antara nasi goreng
menawar siapa yang mau dibuatkan api
agar kepulan asap
dan bawang-bawang kekosongan
menjadi sejumlah uang
untuk kenyang yang dirampas jalanan
untuk anak yang masih ditimang
untuk suami kerjanya
hanya menunggu istri pulang*
(Mufidoh, 2025:51)

Fragmen puisi tersebut berjudul *Wanita Malam*. Pandangan dunia pengarang menurut Zufara Maryami Mufidoh dalam puisi ini yaitu tentang harapan. Puisi ini mencerminkan tentang seorang perempuan paruh baya yang berharap Ia dapat menghasilkan uang dari berjualan nasi goreng setiap malam. Ia berharap uang yang dihasilkan bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, seperti makan. Puisi ini juga mengharapkan tidak adanya sosok suami yang kerjanya hanya menunggu istri pulang, Ia yang harusnya mencari nafkah untuk anak dan istrinya. Seorang suami harusnya mencukupi nafkah yang berupa sandang, pangan dan papan (M abdillah alkamil, 2025).

4. Pandangan Dunia tentang Kekuasaan

Pandangan dunia tentang kekuasaan dapat memproduksi sindiran yang tersirat pada karya sastra, dapat pula memiliki pesan tersurat. Makna tersebut dapat berupa kepengurusan akan sesuatu, suatu daerah kekuasaan, kemampuan dalam mengurus, kemampuan seseorang, dan sebagainya. Ditemukan dalam antologi puisi *Selamat Mati-matian Hidup* berikut.

*lembut wanita di belai kasih bara
menunjuk tunduk hamba sahaya
paras, rias, dan waras
adalah dodol di atas kualii panas
tubuhnya merdeka dari katun, beludru,
maupun sutra
menjarah darah tak tersisa
meski lemah kuat memaksa
senti demi senti suaranya mengeras'
meraung-raung
samurai laras panjang memajang
mahkota
membabi butakan anak-anak domba*
(Mufidoh, 2025:5)

Fragmen puisi tersebut berjudul *Jugun Lanfu*. Pandangan dunia pengarang menurut Zufara Maryami Mufidoh dalam puisi ini yaitu tentang kekuasaan. Puisi ini mencerminkan tentang kekuasaan para penjajah Jepang. Para tentara Jepang memperlakukan perempuan Indonesia seperti hamba sahaya. Kelembutannya dibalas dengan kekerasan. Dipaksa tunduk terhadap laki-laki. Paras, rias dan warasnya perempuan larut diaduk-aduk, dipermainkan dalam cengkeraman tangan para tantara seperti dodol di atas kualii panas. Tubuhnya jauh dari hal-hal mewah, tapi justru bersimbah darah. Perempuan sering kali didefinisikan dengan "kodrat dapur kasur sumur" (Komariyah, Ghufroni and Uswatun Nisa, 2022). Seharusnya, di masa sekarang di mana perempuan sudah merdeka membuat pilihannya, Ia harus berani dalam mengambil keputusan besar, menggapai semua mimpi, agar tidak lagi direndahkan.

5. Pandangan Dunia tentang Makna dan Tujuan untuk Hidup

Pandangan dunia mengenai makna dan tujuan untuk hidup dapat dipandang sebagai pencapaian puncak kebahagiaan dalam hidupnya, peribadahan, dan berkorban demi sesuatu. Ditemukan dalam antologi puisi *Selamat Mati-matian Hidup* berikut.

*sukar sembuh letih mencoba utuh
rupanya hidup tidak sewangi melati
yang kukuri dari peti mati
aku adalah kematian malang
yang bertahan hidup
aku adalah kulit kacang di pelosok
sampah
aku adalah buangan buaian rekan-rekan*

sekalian aku adalah daun coklat, tunas
naas,
aku adalah kotoran sapi
aku serangkaian asa yang dicecer di tepi
jalan
tapi aku bukanlah larutan,
yang berdansa dengan nasib seumuran
aku akan menikmati hujan kata-kata,
"selamat mati-matian hidup"
(Mufidoh, 2025:1)

Fragmen puisi tersebut berjudul *Selamat Mati-matian Hidup*. Pandangan dunia pengarang menurut Zufara Maryami Mufidoh dalam puisi ini yaitu tentang makna dan tujuan hidup. Puisi ini mencerminkan tentang hidup tidak semudah yang dibayangkan. Ada sebagian orang yang hidup dengan jiwa yang mati. Ada orang yang merasa hidupnya jalan di tempat, sementara orang di lingkungannya satu persatu mencapai keberhasilan. Tapi hidup memang harus diperjuangkan secara mati-matian (Aryawan, Askar and Kamaruddin, n.d.).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Ditemukan adanya lima pandangan dunia pengarang seperti pandangan dunia tentang maut, cinta, harapan, kekuasaan, serta makna dan tujuan untuk hidup.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti pandangan dunia pengarang bisa dilakukan pada objek penelitian karya sastra lainnya seperti cerpen, novel, puisi, drama atau pada film dan lagu.

DAFTAR RUJUKAN

Anon. n.d. 3-Article Text-9-1-10-20180807.

Anon. n.d. ROSALINDA - SPs.

Aryawan, A., Askar, A. and Kamaruddin, K., n.d. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, Volume 1 Patriotisme Perspektif Islam 'Refleksi Qur'an Surah At-Taubah Ayat 122 Dalam Membangun Bangsa Yang Berkarakter'*.

Faruk, 2021. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme*. VIII ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Faruk, 2024. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal*. VI ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Febra Anjar Kusuma, Elsa Aura Savana, Devi, S. and Agustine, Y.F., 2025. Analisis Studi Kasus Dampak Sosiologis terhadap Korban Pelecehan Seksual di Indonesia. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, [online] 4(1), pp.77-88. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v4i1.4927>.

Fitri Ulwiyah, N., Ghufroni and Uswatun Nisa, H., 2022. Keefektifan Media Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Telekomunikasi Harapan Kita Ketanggungan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, [online] 8(19), pp.329-335. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7173958>.

Ghufroni, 2020a. Kajian Struktural, Sosial, Budaya, Agama, dan Nilai Pendidikan dalam Novel Harimau! Harimau! Karya Mochtar Lubis. *Jurnal Semantika*, 1(2), p.5159.

Ghufroni, 2020b. Keefektifan Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Apresiasi dan Kajian Drama Berbasis Kebudayaan Brebes. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 01(1), pp.36-43.

Ghufroni, Nurpratiwiningsih, L. and Arisanto Ramdhan, N., 2023. Pemberdayaan Pariwisata Melalui Teater Budaya Jalawastu Berbasis Digitalisasi Sebagai Upaya Eduwisata. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(4), pp.1203-1214.

Hidayatullah, S., Yuli Kurniawan, P. and Ghufroni, 2022. Pengaruh Media Wayang Kartun terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, [online] 8(19), pp.28-42. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7162472>.

Khoerul Mar'ati, K., Setiawati, W., Nugraha, V. and Siliwangi, I., 2019. Analisis Nilai Moral Dalam Novel "Laskar Pelangi. *Karya Andrea Hirata* |, 659.

Komariyah, Ghufroni and Uswatun Nisa, H., 2022. Fenomena Diskriminasi Sosial dalam Film Yuni Karya Kamila Andini : Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,

- [online] 2022(20), pp.34–43.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7229473>.
- M abdillah alkamil, 2025. Hak Nafkah Anak Luar Nikah. *Tarunalaw: Journal of Law and Syariah*, [online] 3(01), pp.30–39.
<https://doi.org/10.54298/tarunalaw.v3i01.232>.
- Maulana, I., Setiawan, H.R. and Umisara, E., 2024. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dengan berbantuan platform Assemblr Edu. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 5(01).
- Mufidoh, Z.M., 2025. *Selamat Mati-matian Hidup*. Tegal: Metamorjiwa.
- Nisa, H.U., Larastanti, R. and Ghufroni, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Wanasari Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, [online] 9(17), pp.570–583.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8320544>.
- Purwanti, Y., Hasdar, M. and Umisara, E., 2022. Pelatihan Pengolahan Aloe Vera sebagai Pangan Sehat Berbasis Keluarga di Desa Banjarharjo. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), pp.29–34.
- Rahayu, T., Ghufroni and Yuli Kurniawan, P., 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook dalam Materi Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, [online] 2022(19), pp.378–391.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7175617>.
- Rahmawati, A., Ghufroni and Rizky Yono, R., 2024. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Lubna De Javu Karya Fani Krismawati*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*.
- Rifki Aji Setiawan, M., Ghufroni and Budiana, N., 2022. Campur Kode Dalam Novel di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, [online] 8(18), pp.506–514.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7212617>.
- Roseniati, I. and Umisara, E., 2023. Peningkatan Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (MKM) Berbasis Studi Kelayakan Bisnis pada Aspek Keuangan (Studi Kasus UMKM Desa Randusanga Wetan) Competency Improvement of Micro, Small and Medium Enterprises (MKM) based on Business Feasibility Studies on Financial Aspects (Case Study of UMKM in Randusanga Wetan Village). *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 4(01), pp.8–15.
- Sulistiyo, A.T., 2023. Cinta: Objek dan Puisi (Konsep Cinta Erich Fromm dalam Puisi-puisi Karya W.S Rendra). *Bahasa dan Budaya*, 2(1).
- Umisara, E., Riono, S.B., Antika, T.L., Toha, M., Ulin, S. and Hidayah, N., 2024. Pelatihan Penggunaan Game Edukasi AR untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Luwungbata 02 Training in AR Educational Game Utilization to Enhance English Learning Quality in Sekolah Dasar Negeri Luwungbata 02. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 4(02), pp.125–130.
- Wilyah, W., Akhir, M. and Ruslan, H., 2021. *Analisis Kepribadian Tokoh Dara dalam Novel Brizzle: Cinta Sang Hafizah Karya Ario Muhammad (Psikologi Sastra)*. [online] *Jurnal Konsepsi*, Available at: <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>.